

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Seorang mahasiswa sebagai salah satu kategori sumber daya manusia, sudah menjadi suatu hal yang lumrah jika dituntut harus memiliki keahlian dan juga keterampilan mumpuni dalam dunia kerja. Khususnya di era globalisasi saat ini persaingan semakin ketat sehingga sumber daya manusia harus adaptif dalam menghadapi perkembangan serta perubahan yang semakin pesat. Oleh sebab itu, peningkatan sumber daya manusia harus diperhatikan karena merupakan aspek yang krusial. Mahasiswa sebagai bagian dari suatu lembaga/institusi pendidikan, harus diberikan pembekalan untuk menghadapi masa depan. Salah satunya adalah melalui praktik kerja lapangan.

Praktik kerja lapangan menjadi wadah yang memfasilitasi mahasiswa agar dapat mengembangkan serta mengimplementasikan ilmu-ilmu teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Mahasiswa juga bisa mendapatkan wawasan dan juga pengalaman akan gambaran mengenai dunia kerja di suatu perusahaan. Pengalaman ini akan menjadi bekal bagi mahasiswa di masa yang akan datang ketika memasuki dunia kerja yang sesungguhnya

Penulis berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan kerja praktik selama 2 (dua) bulan terhitung sejak 1 September 2021 hingga 1 Npvenber 2021 di salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Telkom Indonesia, Tbk. Penulis berkontribusi dibawah naungan *User Relation, Infrastructure Assurance, Direktorat Digital Business* sebagai *Scientific Communication Professional* yang bertugas dalam lingkup data processing atau data entry dimana penulis melakukan update data secara sistematis dan membuat laporan secara berkala, melakukan riset kompetitor atau riset yang berkaitan dengan tujuan divisi, membantu menjalankan kegiatan rutin perusahaan, mewakili perusahaan dalam kegiatan eksternal, dan lain sebagainya. Divisi ini berperan sebagai badan sertifikasi perangkat telekomunikasi.

## **1.2 TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1.2.1 Tujuan Pelaksanaan PKL**

Tujuan dari Kerja Praktek di PT. Telkom Sub Direktorat Digital Business (DDB) Bandung adalah :

- a. Untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja.
- b. Untuk memenuhi tugas dalam perkuliahan Praktek Kerja Lapangan yang merupakan salah satu kurikulum pada program studi Teknik Telekomunikasi.
- c. Memberi Kesempatan bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan.
- d. Memberi gambaran langsung mengenai pelaksanaan kegiatan professional dilapangan kerja sesuai dengan relevansi kajian ilmu komunikasi

### **1.2.2 Tujuan Pembuatan Laporan**

Sebagai syarat yang harus dilengkapi setelah kegiatan KP dilaksanakan untuk melengkapi tugas mata kuliah Kerja Praktik program S1 Teknik Telekomunikasi di Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

## **1.3 RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan di PT. Telkom Sub Direktorat Digital Business (DDB) Bandung dilakukan selama 2 bulan terhitung dari 1 September 2021 sampai dengan 1 November 2021. Berdasarkan atas Kebijakan perusahaan terkait situasi pandemic, penulis menjalankan Kerja Praktek dengan sistem *hybrid* yaitu dengan melaksanakan *Work Fom Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis ditempatkan pada satu bagian yaitu pada *User Relation*, Divisi ini berperan sebagai badan sertifikasi perangkat telekomunikasi.

## **1.4 ASPEK UMUM KELEMBAGAAN**

### **1.4.1 Sejarah**

PT Telkom Indonesia, Tbk yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Telkom merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jaringan telekomunikasi serta jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi terbesar di Indonesia. Telkom sudah berdiri sejak zaman pemerintahan kolonial Belanda

dengan nama awal *Post en Telegraph Dienst*, sebuah perusahaan penyedia layanan telegraf dan pos yang didirikan pada tahun 1882. Sejarah Telkom ditandai dengan pemisahan layanan pos dan telekomunikasi oleh Pemerintah, yang membagi PN Postel menjadi Perusahaan Negara Pos Giro (PN Pos Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi) pada tahun 1965 yang kemudian PN Telekomunikasi menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) dan memisahkan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) sebagai perusahaan independen yang memproduksi peralatan telekomunikasi pada tahun 1974. Hingga saat ini -Telkom yang masih bernama Perumtel hingga tahun 1991- kini memiliki nama resmi yaitu PT Telekomunikasi Indonesia (Persero). Dengan tujuan “Mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi para pemangku kepentingan”, Telkom telah menghadapi berbagai macam tantangan besar di era digital sejak tahun 2000-an, dan dalam menghadapi tantangan tersebut Telkom sebagai perusahaan telekomunikasi harus mampu beradaptasi dan bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi digital dengan membangun customer centric organization dan juga mengembangkan jaringan infrastruktur bisnis digital. Dengan visi utama menjadi salah satu digital telecommunication company terbesar di Asia Pasifik, Telkom telah melakukan ekspansi usaha dalam menghadapi disruptive competitive growth. 11 Dalam pengelolaan organisasinya, Direksi PT Telekomunikasi Indonesia.

Direksi Telkom bertanggung jawab dalam pelaksanaan manajemen perusahaan, strategi bisnis, dan penyusunan kebijakan. Perpaduan kebijakan sehingga sumber dayanya dapat mencapai sasaran dan tujuan ada dibawah tanggung jawab direktur utama. Sementara direktur lainnya bertanggung jawab dalam perumusan kebijakan, administrasi sesuai lingkupnya, rencana pengembangan, serta pengawasan pelaksanaan.

Tempat pelaksanaan kerja praktik ada dibawah Direktorat Digital Bisnis yaitu pada *unit Infrastructure Assurance* dibagian *User Relation*. Unit ini melayani pengujian perangkat telekomunikasi dengan standar kualitas internasional. *User Relation* yang lebih dikenal dengan sebutan UREL terdiri dari kurang lebih 10 orang yang didalamnya sudah termasuk manajer, pegawai tetap, pegawai kontrak (*outsorce*), dan magang (*internship*).

#### 1.4.2 Visi Misi di PT. Telkom Sub Direktorat Digital Business (DDB) Bandung

##### 1.4.2.1 Visi

Menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat.

##### 1.4.2.2 Misi

1. Mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
2. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
3. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.



Gambar 1.1 Logo PT. Telkom Direktorat Digital Bussines

## 1.5 METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam penyusunan laporan PKL/KP, penulis memperoleh data-data melalui beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Praktik di Lapangan

Metode ini dilakukan dengan cara meninjau dan mempraktikkan secara langsung apa yang diberikan di lapangan selama PKL/KP.

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pembimbing lapangan tentang pekerjaan yang dilakukan dan apa saja yang masih dibutuhkan.

3. Studi *Literatur*

Studi *literatur* dilakukan dengan cara mencari dan membaca berbagai buku, jurnal, artikel dan karya ilmiah yang berhubungan dengan laporan praktikan.

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Untuk mempermudah dalam pemahaman laporan PKL ini, maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang gambaran dan urian secara umum tentang jasa dan layanan di PT. Telkom DDB Bandung.

### **BAB II DASAR TEORI**

Berisi tentang teori yang diambil pada Praktik kerja Lapangan.

### **BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Berisi mengenai analisa dan pembahasan terkait dengan dokumen TTH pada web Sidomo.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan/Kerja praktik dan saran yang ditunjukkan pada tempat Praktik Kerja Lapangan.